

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2015: 15), “metode kualitatif merupakan metode yang dilandaskan pada filsafat *postpositivisme*, dipergunakan untuk meneliti pada syarat objek yang alamiah (sebagai lawannya merupakan eksperimen) dimana peneliti ialah menjadi instrument kunci, pengambilan sampel data dilakukan *purposive* serta *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi”. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini akan lebih menekankan pada analisis proses, yakni dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.

Menurut Sugiyono (2018) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan pola interaksi guru dan

No	Uraian Kegiatan	Bulan										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3	Seminar Proposal				■							
4	Perizinan				■							
5	Validasi Instrumen				■	■						
6	Pengumpulan Data				■	■	■					
7	Analisis Data							■	■	■		
8	Penyusunan Laporan Penelitian							■	■	■	■	■
9	Diseminasi Hasil Penelitian								■	■		
10	Penyusunan Laporan Akhir									■	■	■

Keterangan:

- 1: Oktober 2022 - 7: April
- 2: November 2022 - 8: Mei
- 3: Desember 2022 - 9: Juni
- 4: Januari 2023 - 10: Juli
- 5: Februari 2023 - 11: Agustus
- 6: Maret 2023

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang dijadikan sumber yang diteliti dengan metode dialog sekaligus menjadi data dalam penelitian.

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik tertentu dalam Sugiyono (2016).

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah interaksi guru dan siswa kelas 5 SD Negeri Menadi dalam pembelajaran tematik.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat sistematis fenomena-fenomena atau gejala-gejala yang diselidiki serta untuk mendeskripsikan kegiatan-kegiatan yang diamati, orang-orang yang terlibat dalam kegiatan untuk mengumpulkan data secara langsung dan detail.

Kegiatan observasi dilakukan untuk memproses objek dengan maksud merasakan serta memahami pengetahuan dari adanya fenomena berdasarkan pengetahuan dan ide yang sudah diketahui sebelumnya untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.

Observasi ini dilakukan di kelas V SD Negeri Menadi dengan

mengamati guru dan juga siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Hal yang diamati adalah bagaimana interaksi guru dan juga siswa dan bagaimana keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Cara melakukan metode observasi bisa dilakukan dengan tes, rekam suara, rekam gambar, dan kuesioner. Akan tetapi cara yang paling efektif untuk melengkapi data yaitu dengan pedoman pengamatan misalnya format atau blangko pengamatan yang disusun dengan berisi berbagai item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan dan akan terjadi.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan melalui cara tanya jawab lisan dengan cara tatap muka antara pewawancara dengan responden atau yang diwawancarai. Tanya jawab dilakukan melalui percakapan yang dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan menggunakan pedoman wawancara dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dengan menggunakan metode wawancara dapat diperoleh informasi yang lebih mendalam.

Wawancara dilaksanakan dengan mewawancarai guru kelas V dan juga siswa kelas V. Siswa yang diwawancarai berjumlah 7 anak. Tujuan wawancara untuk menelusur pola interaksi antara guru dan siswa secara lebih mendalam dalam peningkatan keaktifan siswa.

c. Metode Dokumentasi

Dokumen pada penelitian kualitatif merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini berupa dokumen RPP.

2. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian agar dapat menghasilkan sesuatu yang diharapkan berupa data empiris (Sanjaya, 2015: 246-247). Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen sehingga peneliti terlibat aktif di lapangan untuk memperoleh data. Instrumen pengumpulan data terdiri dari beberapa bentuk yaitu instrumen observasi, instrumen wawancara, instrumen dokumentasi.

a. Instrumen Utama

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang bertujuan untuk mencari dan mengumpulkan dan secara langsung dari sumber data. Data pada penelitian ini bersifat skematik, narasi, uraian, penjelasan dari informasi dan perilaku subjek yang dapat diamati. Data yang diungkapkan pada penelitian ini yaitu terkait interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran tematik berbasis keaktifan siswa kelas 5 SD Negeri Menadi.

b. Instrumen bantu pertama

Penelitian ini menggunakan pedoman observasi sebagai instrumen bantu ke-1 menurut Sanjaya (2015: 270) observasi ialah

teknik pengumpulan data-data dengan cara mengamati langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati. Sebelum observasi peneliti perlu menyiapkan instrumen penelitian yang disebut sebagai lembar pengamatan yang didalamnya terdapat perilaku atau hal-hal yang ingin diteliti dari subjek penelitian. Selain itu hal lain yang perlu disiapkan adalah merencanakan proses pencatatan pengamatan dan juga menentukan alat bantu yang dibutuhkan untuk merekam hasil observasi. Berikut adalah kisi-kisi observasi.

Tabel 3.2 Kisi – kisi Pedoman Observasi

Sasaran	Aspek	Indikator
Guru	Pola Interaksi	<ul style="list-style-type: none"> - komunikasi satu arah - komunikasi dua arah - Komunikasi banyak arah
Siswa	Pola Interaksi	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya hubungan timbal balik - Siswa berperan aktif dalam pembelajaran
	Keaktifan siswa	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mampu bertanya pada siswa lain ataupun guru jika mengalami kesulitan dan tidak memhami materi. - Kemampuan menjawab. - Kemampuan bertanya - Berani tampil di depan kelas - Keikutsertaan siswa pada kegiatan diskusi di kelas.

c. Instrumen bantu kedua

Peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai instrumen bantu kedua interviu atau wawancara adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung (tatap muka) maupun jarak jauh melalui saluran media tertentu seperti telepon dan media komunikasi lainnya (Sanjaya, 2015: 263). Dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden dinamakan interview. Dalam interviu orang yang bertanya dinamakan interviu sedangkan yang menjawab adalah responden.

Sebelum proses wawancara berlangsung peneliti menyusun panduan wawancara berdasarkan ranah permasalahan yang akan digali. Panduan wawancara dapat disusun secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Syarat interview seperti ini adalah pewawancara harus tetap mengingat data yang harus terkumpul. Berikut adalah kisi – kisi wawancara.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Pedoman Wawancara

Sasaran	Aspek	Indikator
Guru dan Siswa	Pola interaksi (Inah, 2015)	<ul style="list-style-type: none"> - komunikasi satu arah - komunikasi dua arah - Komunikasi banyak arah
	Keaktifan siswa (Sudjadna 2016) (Riandari 2012)	<ul style="list-style-type: none"> - Saat pembelajaran langsung siswa ikut serta melaksanakan tugas belajarnya - Kemampuan bertanya - Kemampuan menjawab - Keberanian siswa tampil di depan kelas

Sasaran	Aspek	Indikator
Siswa	Pola interaksi siswa	<ul style="list-style-type: none"> - komunikasi satu arah - komunikasi dua arah - Komunikasi banyak arah
	Keaktifan siswa dalam pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Keikutsertaan siswa pada kegiatan diskusi di kelas - Kemampuan menjawab - Kemampuan bertanya - Berani tampil di depan kelas - Melaksanakan tugas kelompok sesuai arahan guru - Keikutsertaan kegiatan diskusi kelas

d. Instrumen bantu ketiga

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber data atau dokumen yang relevan dengan permasalahan penelitian. Sumber data ini merupakan sumber data yang isinya dapat dipertanggungjawabkan dan dapat diandalkan untuk menjawab permasalahan penelitian. Studi dokumen umumnya mengandalkan arsip seperti sumber tertulis serta foto atau gambar juga dokumen RPP.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai

cara dan berbagai waktu. Triangulasi meliputi triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, atau dokumentasi bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering memengaruhi kredibilitas data. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar dan belum banyak masalah akan

menghasilkan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan sumber.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016: 60) Analisis data merupakan proses untuk mengelompokkan pengurutan data kedalam ketentuan – ketentuan yang ada untuk memperoleh hasil sesuai dengan data yang telah didapatkan. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Teknik ini dipilih untuk menghasilkan data kualitatif, yaitu data yang tidak bisa dikategorikan secara statistik.

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Teknik analisis data yang digunakan adalah berupa reduksi data, sajian data, serta kesimpulan/verifikasi.

1. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016: 71) Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan sebagaimana kita ketahui, reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan

diverifikasi. Pada tahapan ini data yang dibutuhkan dalam penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di SD Negeri Menadi.

2. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat deskriptif. Dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari lapangan yang dituangkan berbentuk teks dengan sebaik mungkin tanpa adanya rekayasa dan penambahan yang tidak sesuai dengan penelitian. Hal tersebut dilakukan bertujuan agar penyajian data yang telah direduksi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dalam penelitian ini peneliti berusaha menyajikan data yang tepat dan akurat sesuai dengan permasalahan dan keadaan yang terdapat pada objek penelitian.

3. Kesimpulan

Setelah semua data yang berhubungan dengan permasalahan penelitian diperoleh serta menghubungkan dengan teori yang sesuai dengan permasalahan pada penelitian. Baru didapatkan kesimpulan yang sempurna yang sesuai dengan jenis dan permasalahan penelitian. Beberapa data yang diperoleh kemudian dikembangkan dengan kerangka pemikiran dan teori yang telah didapat agar kesimpulan akhir sesuai dengan tujuan penelitian dan tidak melenceng dari permasalahan.

